

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan penelitian Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru di MAN 1 Kota Serang, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan bahwa :

1.) Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru di MAN 1 Kota Serang. Sebagai keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah yang berkompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kepala madrasah sudah melaksanakannya dengan baik. Terdapat tiga hal utama indikator sebagai keberhasilan strategi kepemimpinan kepala madrasah diantaranya yaitu : Input pendidikan Artinya sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan di madrasah, seperti kepala madrasah dapat memberikan kebijakan terkait dengan sarana prasarana yang dibutuhkan guru, sarana pembelajaran dikelas, dan kenyamanan diruang kelas. Proses pendidikan dalam hal proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Output pendidikan pada output pendidikan ini merupakan kinerja madrasah yang dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktifitasnya, efesiensinya, inovasinya, dan moral kerja.

Kepemimpinan kepala madrasah MAN 1 Kota Serang sudah diterapkan dengan baik, oleh seorang kepala madrasah dan dapat memimpin madrasah dengan baik, kepala madrasah mampu bersikap arif, bijaksana, dan adil dalam memberikan keputusan, kepala madrasah juga mampu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap guru, staf, dan siswa siswi. Sesuai dengan visi misi, tujuan dan moto dan juga target pencapaian sudah terlihat dari segi membaiknya kualitas madrasah yang diukur dari kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah juga telah mempengaruhi bawahannya untuk menumbuhkan rasa disiplin yang tinggi terhadap kinerjanya masing-masing bidang yang dikerjakan seperti guru dalam mengajarnya, staf administrasi dalam mengelola manajemen madrasah, siswa siswi dalam belajarnya di kelas. Selain kepemimpinan kepala madrasah, Profesionalisme kinerja guru di MAN 1 Kota Serang juga sudah dikembangkan dengan baik ditinjau dari kepala madrasah menghimbau agar guru mengikuti kegiatan pelatihan pembekalan dalam mempelajari metode IT, dari pelatihan itu guru dituntut agar bisa melakukan absen di aplikasi PUSAKA dengan mandiri sesuai dengan aturan dari Kementerian Agama. Guru juga sudah cukup baik dalam kompetensi profesionalnya seperti guru dapat bekerja dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, bahan ajar yang terstruktur dengan metode keilmuan/teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar, guru dapat memahami materi ajar sesuai dengan kurikulum yang dipakai di madrasah yaitu kurikulum 13, guru dapat menghubungkan konsep dan metode keilmuan dengan materi ajar dengan baik, selain itu guru juga mampu memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait dan mampu menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini kepala madrasah memiliki tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta profesionalisme kualitas kinerja guru di MAN 1 Kota Serang. Karena guru sebagai profesi yang memiliki peran kompetensi sebagai guru profesional.

2.) Dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru di MAN 1 Kota Serang yaitu dorongan dan motivasi kepala madrasah untuk mengikuti pelatihan yang telah disediakan madrasah, setelah mengikuti pelatihan dampaknya yang dirasakan guru adalah guru dapat memahami dan dapat menggunakan metode IT hasil dari pelatihan yang disediakan oleh madrasah untuk guru. Kepala madrasah juga menenakankan kedisiplinan kepada guru-guru dan dampaknya guru mengikuti perintah yang ditetapkan kepala madrasah serta sudah baik dengan kedisiplinan yang tinggi.

3.) Faktor Pendukung dan Penghambat, dari faktor pendukungnya yaitu dari segi sarana prasarana yang dibutuhkan guru. Hal ini dapat dilihat dari sudah tersedianya fasilitas yang masih baik untuk digunakan selama kegiatan belajar mengajar dikelas. Selain fasilitas kelas ada juga sarana yang dibutuhkan guru yaitu ruang guru, toilet guru, masjid dan mushola. Faktor pendukung lainnya yaitu kedisiplinan yang sudah tertanam dalam jiwa masing-masing guru dapat dilihat dari guru mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu karena madrasah kekurangan dana anggaran untuk melengkapi kebutuhan sarana prasarana di madrasah, selain kurangnya dana anggaran faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa guru yang tidak sependapat dengan kebijakan kepala madrasah dalam memutuskan sebuah peraturan sehingga guru tersebut tidak efektif dalam bekerjanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Kota Serang, berikut penulis memaparkan beberapa saran sebagai berikut :

- 1.) Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Kota Serang dapat diketahui bahwa dalam Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru sudah sangat baik, meskipun demikian pelaksanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi profesional guru tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Maka dari itu, kepala madrasah disarankan untuk meningkatkan mutu pendidikan mulai dari Input, Proses, dan Output Pendidikan agar tujuan yang ditetapkan terlaksana dengan baik.
- 2.) Selain itu, kepala madrasah juga disarankan untuk mampu mendorong timbulnya keinginan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri dalam melaksanakan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru, sehingga kepala madrasah dapat menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang timbul dari ketidak sesuaian dengan pendapat orang lain.
- 3.) Dengan kepemimpinan yang teguh pendirian dan tegas maka dapat menghasilkan kepala madrasah yang kompeten dalam mewujudkan kualitas profesional guru dalam jiwa bekerja sebagai tenaga pendidik. Selain itu juga, kepala madrasah disarankan untuk mempertahankan kompetensi dan integritasnya dengan cara kepala madrasah mengikuti *Workshop* kepala

madrasah atau pelatihan profesionalisme kepala madrasah, dengan didukung guru-guru yang profesional sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan yang telah ditetapkan oleh madrasah.